

## PENJADWALAN DAN ALOKASI MATERIAL DENGAN METODE *LINE OF BALANCE* (LOB) PADA PROYEK PELEBARAN JALAN AP.PETTARANI UTARA MAKASSAR

Mohammad Januar Fuad  
Dosen Program Studi Teknik Sipil STITEK Bina Taruna Gorontalo  
Indonesia

### ABSTRAK

Pelebaran Jalan dimaksud untuk menunjang pembangunan di sektor-sektor lain dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Proyek Pelebaran merupakan lingkup pekerjaan dengan biaya yang besar. Sehingga memerlukan perencanaan sumber daya. Penelitian ini bertujuan menghitung jumlah kebutuhan material dan merencanakan waktu penggunaan material di lokasi proyek dengan menggunakan Metode *Line of Balance* (LOB) pada penyelesaian proyek dan pelaksanaan pekerjaan. Lokasi penelitian Proyek Pelebaran Jalan AP.Pettarani Utara sepanjang 475 km. Data dikumpulkan dengan cara berupa observasi langsung di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penjadwalan dan alokasi material dengan menggunakan metode *Line of balance* (LOB), bisa diketahui dengan lebih detail waktu pelaksanaan pekerjaan tiap stasiun disertai kebutuhan tiap stasiun. Metode *Line of Balance* (LOB) adalah metode yang sederhana tapi sangat praktis dan tepat untuk proyek konstruksi jalan karena dengan metode ini bisa pekerjaan yang bisa dilaksanakan tanpa berpatok pada perencanaan dala kurva ‘S’. Durasi hari kerja bisa dipercepat dengan meningkatkan produktivitas sumber daya peralatan dan tenaga kerja.

**Kata Kunci:** Metode *Line of Balance* (LOB), Konstruksi Jalan

### Pendahuluan

Program pemerintah dalam pembangunan bidang infrastruktur dimaksudkan agar dapat menunjang pembangunan di sektor-sektor lain seperti diupayakannya perbaikan jalan-jalan yang telah rusak (tidak layak dari segi konstruksi) atau ditingkatkan lagi sehingga dapat melayani arus lalu lintas yang semakin meningkat.

Proyek Pelebaran Jalan A.P. Pettarani Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu kebijakan dari Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pekerjaan Umum, Direktorat Jenderal Bina Marga. Ditinjau dari lingkup pekerjaan dan besarnya biaya, proyek ini termasuk berskala besar sehingga memerlukan perencanaan sumber daya. Pihak pelaksana

proyek telah melakukan persiapan-persiapan berupa perencanaan dan pengalokasian material untuk pelaksanaan pekerjaan. Mengingat bahwa material yang digunakan dalam perkerasan jalan sangat penting dan kontribusinya cukup besar (dominan) pada proyek ini, maka sangat diperlukan tindakan efisiensi dengan cara mendayagunakan seluruh sumber daya material.

Dengan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka penelitian bertujuan menghitung jumlah kebutuhan material dan merencanakan waktu penggunaan material di lokasi proyek dengan menggunakan Metode *Line of Balance* (LOB) pada penyelesaian proyek dan pelaksanaan pekerjaan.

## **Metode Penelitian**

### **Lokasi Penelitian**

Proyek yang diamati adalah Proyek Pelebaran Jalan AP.Pettarani Utara sepanjang 475 km.

### **Data yang dikumpulkan**

Data yang dikumpulkan antara lain berupa observasi langsung di lapangan mengenai hal-hal yang mempengaruhi penjadwalan dan pengalokasian alat berat seperti waktu, jarak dan kondisi medan pekerjaan. Selain data observasi langsung di lapangan, diperoleh juga data berupa RAB, gambaran umum proyek, serta data-data lain yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan berbagai pihak di lapangan.

### **Analisis Perencanaan Kebutuhan dan Penjadwalan Material dengan Menggunakan Metode Line Of Balance (LOB)**

#### **1. Uraian Pekerjaan**

##### **1.1. Rincian Volume dan Jenis Pekerjaan**

Item pekerjaan yang berbobot besar merupakan item penting dalam kontruksi jalan. Besarnya volume pekerjaan pada proyek ini adalah berdasarkan data yang kami peroleh dari kontraktor. Volume item pekerjaan yang akan dibahas ditampilkan di **Tabel 1**.

**Tabel 1. Kebutuhan Material**

No.	Uraian Pekerjaan Utama	Volume Pekerjaan Utama	Sat.	Bobot (%)	Material Yang Digunakan	Volume Material Yang Dibutuhkan	Sat.	Bobot Material (%)
1	Pekerjaan Tanah							
	Timbunan Biasa	173.31	m3	0.368	Tanah	173.31	m3	100
	Timbunan Pilihan	98.63	m3	0.297	Sirtu	98.63	m3	100
2	Perkerasan Beton							
	Lapisan Pondasi agregat kelas A	646.31	m3	5.77	Split 2 - 3 Split 0,5 - 1 - 2 Split 0,5 - 1 Abu Batu Pasir	206.6192 148.6513 116.3368 96.9465 77.5572	m3	32
	Lapisan Pondasi agregat kelas B	832.29	m3	6.182	Sirtu Split 2 - 3 Pasir	332.916 416.145 83.229	m3	40
3	Perkerasan Jalan							
	Lapisan Resap Pengikat (Prime Coat)	2.580.10	Ltr	1.10	Aspal Minyak Tanah	774.03 1806.07	Ltr	30
	Lapisan Perekat (Tack Coat)	1.465.31	Ltr	2.968	Aspal Minyak Tanah	562.124 873.186	Ltr	40
	Laston Lapis Aks (AC-WC)	1.792.39	Ton	11.567	Aspal Split 0,5 - 1 - 2 Split 0,5 - 1 Abu Batu Filler Zat Aditif ( Anti Stripping) [dihitung dari kadar aspal]	106.647205 236.057763 573.206322 842.781778 33.686932 0.319941615	Ton	60
	Laston Lapis Antara (AC-BC) Levelling	1.878.55	Ton	14.984	Aspal Split 2 - 3 Split 0,5 - 1 - 2 Split 0,5 - 1 Abu Batu Filler	101.4417 159.864605 302.07084 497.627895 782.040365 35.504595	Ton	5.96
	Laston Lapis Pondasi (AC-Base)	435.41	Ton	12.225	Aspal Split 2 - 3 Split 0,5 - 1 - 2 Split 0,5 - 1 Abu Batu Filler	21.33509 70.405797 95.224167 107.676893 132.495263 8.27279	Ton	13.17
4	Struktur							
	Beton Mutu Sedang dgn fc'=15 Mpa (k175)	157.6	m3	1.723	PC Pasir Split 1 - 2 Split 2 - 3 Air	52.1656 119.776 87.572016 74.598384 32,308	Ton	26.49
	Baja Tulangan U24 Polos Kerb Pracetak	448.04 6780,96	kg bh				Ton	41.63
							Ltr	1.89

## 1.2. Perhitungan Kebutuhan Material Setiap Stasiun (STA).

Dalam menghitung penjadwalan dan alokasi material perlu dihitung volume kebutuhan material setiap stasiun (STA). Selain itu, ada beberapa hal yang mempengaruhi faktor volume material di lapangan misalnya:

- Faktor pemasukan material ( dikali 1,2 dari volume lapangan )
- Faktor kehilangan material ( dikali 0,1 dari volume lapangan )

Perhitungan volume yang dibutuhkan pada setiap stasiun dapat dihitung berdasarkan item

pekerjaan yang ditinjau dengan persamaan dibawah ini :

**a. Timbunan Biasa**

**b. Timbunan Pilihan**

Jarak antar stasiun x lebar rata-rata antar stasiun x tebal rata-rata antar stasiun

**c. Agregat Kelas B**

Jarak antar stasiun x lebar rata-rata antar stasiun x tebal rata-rata antar stasiun

**d. Agregat Kelas A**

Jarak antar stasiun x lebar rata-rata antar stasiun x tebal rata-rata antar stasiun

**e. Prime Coat (Resap Pengikat)**

Luas (jarak antar stasiun x lebar rata-rata antar stasiun) x aspal mix

**f. Tack Coat (Lapis Perekat)**

Luas (jarak antar stasiun x lebar rata-rata antar stasiun) x koefisien aspal untuk tiap lapisan yang direkatkan

**g. Laston Lapis Pondasi ( AC Base )**

Jarak antar stasiun x lebar rata-rata antar stasiun x tebal rata-rata antar stasiun x berat jenis Aspal

**h. Laston Lapis Antara ( AC – BC )**

Jarak antar stasiun x lebar rata-rata antar stasiun x tebal rata-rata antar stasiun x berat jenis Aspal

**i. Laston Lapis Aus ( AC – WC )**

Jarak antar stasiun x lebar rata-rata antar stasiun x tebal rata-rata antar stasiun

Jarak antar stasiun x lebar rata-rata antar stasiun x tebal rata-rata antar stasiun x berat jenis Aspal

**j. Beton k175 (Pekerjaan Trotoar, Separator dan Median)**

Jarak antar stasiun x lebar rata-rata antar stasiun x tebal rata-rata antar stasiun

**k. Baja Tulangan U24 polos**

Jumlah tulangan yang dibutuhkan x berat tulangan tiap buahnya

**l. Kerb (Trotoar, Median dan Separator)**

Diketahui bahwa kerb pada median terdiri dari dua lapis bagian untuk tiap sisinya dan untuk trotoar dan separator hanya terdapat satu lapisan. Sehingga didapat perhitungan jumlah kebutuhan kerb tiap stasiun adalah:

Jarak antar stasiun

Panjang kerb x 4

### **1.3. Penjadwalan dan Alokasi Material dengan Metode *Line of Balance***

Pada proyek ini pekerjaan dilakukan hanya berdasar pada schedule kurva ‘S’, agar lebih mendetail analisa dilakukan menggunakan metode penjadwalan linear (*Line of Balance*) dengan memplot durasi perencanaan kurva ‘S’, terhadap stasiun

kerja dilapangan sehingga diperoleh diagram vektor untuk setiap item pekerjaan.

Pada pelaksanaan di lokasi, proyek ini dilaksanakan dalam kota dimana tidak bisa dilakukan secara bersamaan tiap jalur, karena dipengaruhi faktor kemacetan, maka pada pelaksanaannya dibagi atas dua bagian, jalur kanan jalan A.P. Pettarani dilaksanakan lebih dahulu daripada jalur kiri. Sehingga diagram vector dibagi menjadi dua bagian yakni bagian kanan dan bagian kiri.

Dalam menggunakan metode ini dilakukan beberapa akselerasi pada beberapa item pekerjaan untuk menghindari penumpukan beberapa jenis material pada stasiun (STA) lokasi yang merupakan bentuk sistem dari Metode *Line of Balance* (LOB) **Gambar 1.**

Setelah menyelesaikan pembuatan diagram vector, waktu yg dibutuhkan untuk menyediakan kebutuhan material setiap stasiun bisa didapat dengan memasukan volume pekerjaan pada stasiun kerja yg telah dihitung sebelumnya dengan waktu yg didapat pada diagram vector seperti pada **Tabel 2** dan seterusnya.

Dengan demikian didapatkan kebutuhan material yang lebih rinci pada setiap stasiun kerja dengan waktu penyedian material tersebut. Sehingga pengadaan dan

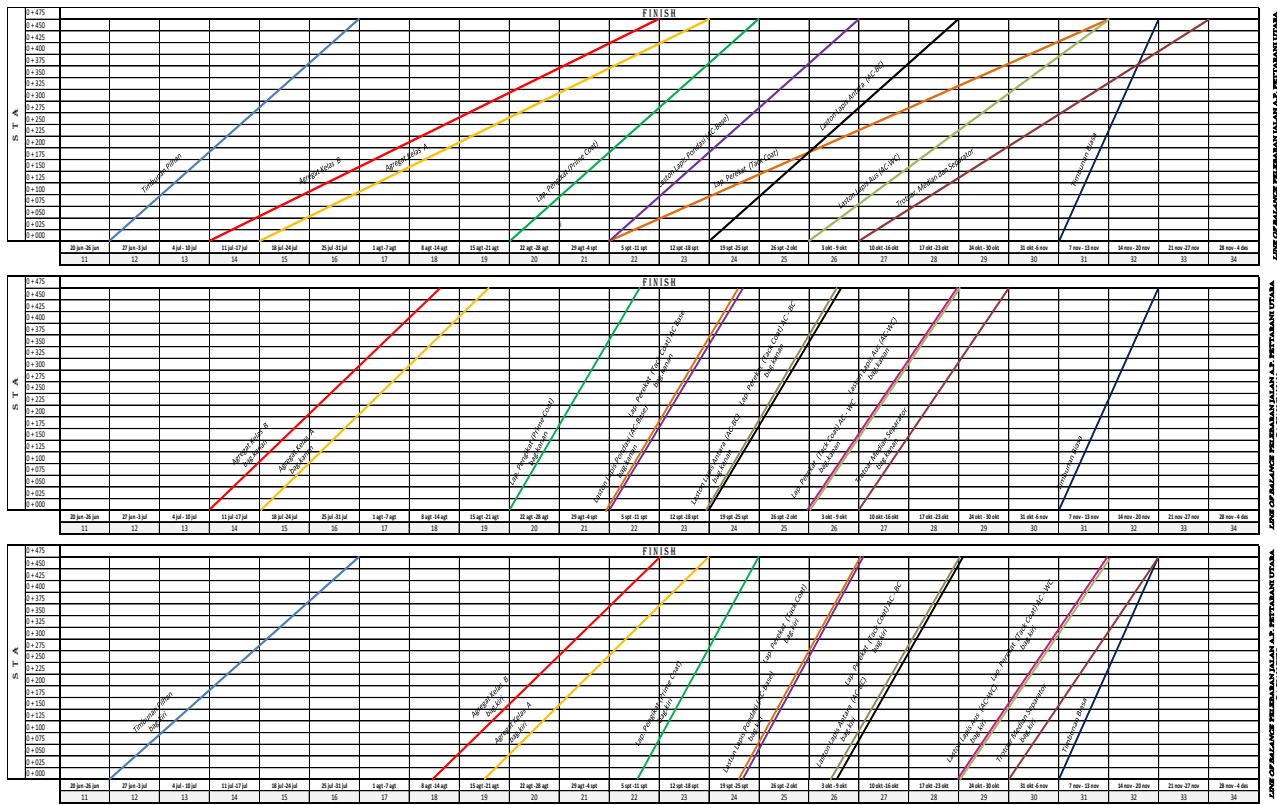
pemakaian material terlaksanakan dengan lebih efisiensi dan ekonomis.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penjadwalan dan Alokasi Material yang dilakukan pada proyek pembangunan jalan tersebut, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil Penjadwalan dan Alokasi Material dengan menggunakan metode *Line of balance* (LOB), bisa diketahui dengan lebih detail waktu pelaksanaan pekerjaan tiap stasiun disertai kebutuhan tiap stasiun.
2. Metode *Line of Balance* (LOB) adalah metode yang sederhana tapi sangat praktis dan tepat untuk proyek konstruksi jalan karena dengan metode ini bisa pekerjaan yang bisa dilaksanakan tanpa berpatok pada perencanaan dala kurva ‘S’.

Durasi hari kerja bisa dipercepat dengan meningkatkan produktivitas sumber daya peralatan dan tenaga kerja.

**Gambar 1.** Diagram Linier / Line of Balance (LOB)



Jenis Pekerjaan: Lapis Perekat Kelas A-AC Basé	Total Volume	Sat.	STA																								FINISH
			0+000	0+025	0+050	0+075	0+100	0+125	0+150	0+175	0+200	0+225	0+250	0+275	0+300	0+325	0+350	0+375	0+400	0+425	0+450	0+475					
Tack Coat	209.99 Liter	Kanan Kanan Kanan Kanan Kanan Kanan Kanan	04/09/11 04/09/11 04/09/11 04/09/11 04/09/11 04/09/11	11.03 13.49 17.72 17.44 14 9.01	10.09/11 10/09/11 10/09/11 10/09/11 10/09/11 10/09/11	16.69 35.28 33.6 8.41 1.83 1.83	16/09/11 16/09/11 16/09/11 16/09/11 16/09/11 16/09/11	10.41 6.02 10.41 9.27																			
	Waktu Penyalpan	Volume Penyalpan																									
	302.58 Liter	Kiri Kiri Kiri Kiri Kiri Kiri Kiri	12/09/11 22/09/11 22/09/11 22/09/11 22/09/11 22/09/11 22/09/11	21.38 19.96 20.26 13.03 22.61 4.28 1.88	11.48 11.63 4.59 21.6 28.88 27.76 24.19	02/10/11 02/10/11 02/10/11 02/10/11 02/10/11 02/10/11 02/10/11	20.26 7.8 5.89																				
	Waktu Penyalpan	Volume Penyalpan																									
	512.57 Liter	Total Kebutuhan	30.2 33.39 33.45 37.98 30.47 9.95 10.09	18.57 28.99 19.39 28.32 40.27 30.96 37.32	22.15 18.21 15.16																						
Jenis Pekerjaan: Laston Lapis Pondasi AC-Base	Total Volume	Sat.	STA																								
			0+000	0+025	0+050	0+075	0+100	0+125	0+150	0+175	0+200	0+225	0+250	0+275	0+300	0+325	0+350	0+375	0+400	0+425	0+450	0+475					
	172.88 m3	Kanan Kanan Kanan Kanan Kanan Kanan	04/09/11 04/09/11 04/09/11 04/09/11 04/09/11 04/09/11	13.91 12.49 16.54 16.27 10.54 5.28	8.4 7.38 15.57 9.75 11.33 7.87 1.75	16/09/11 16/09/11 16/09/11 16/09/11 16/09/11 16/09/11	7.2 8.64																				
	Waktu Penyalpan	Volume Penyalpan																									
	262.53 m3	Kiri Kiri Kiri Kiri Kiri Kiri	22/09/11 22/09/11 22/09/11 22/09/11 22/09/11 22/09/11	19.35 18.62 18.9 12.15 14.53 2.87	1.75 8.44 5.24 1.46 20.16 26.95 25.9	02/10/11 02/10/11 02/10/11 02/10/11 02/10/11 02/10/11	22.57 18.9 14.05 7.23 5.49																				
	Waktu Penyalpan	Volume Penyalpan																									
	435.41 m3	Total Kebutuhan	28.17 33.86 31.11 35.44 28.42 25.07 8.15 10.15 15.82 29.81 11.21 31.49 34.82 27.65 24.32 20.65 19.66 14.48 14.13																								
Jenis Pekerjaan: Laston Lapis Pondasi AC-BC	Total Volume	Sat.	STA																								
			0+000	0+025	0+050	0+075	0+100	0+125	0+150	0+175	0+200	0+225	0+250	0+275	0+300	0+325	0+350	0+375	0+400	0+425	0+450	0+475					
	1000.96 m3	Kanan Kanan Kanan Kanan Kanan Kanan	18/09/11 18/09/11 18/09/11 18/09/11 18/09/11 18/09/11	55.54 56.29 56.33 56.33 52.08 50.5	50.98 52.8 57.12 61.59 57.84 47.62 45.44	30/09/11 30/09/11 30/09/11 30/09/11 30/09/11 30/09/11	52.37 49.64 47.48 4748																				
	Waktu Penyalpan	Volume Penyalpan																									
	877.59 m3	Kiri Kiri Kiri Kiri Kiri Kiri	05/10/11 05/10/11 05/10/11 05/10/11 05/10/11 05/10/11	48.9 48.2 48.2 49.49 49.21 49.06	48.92 47.77 45.61 43.16 49.06 51.94 30.64	49.35 46.76 45.61 47.3 46.04 12.37																					
	Waktu Penyalpan	Volume Penyalpan																									
	1878.55 m3	Total Kebutuhan	104.51 103.74 104.49 105.82 103.02 101.14 99.42 98.7 98.41 100.28 111.65 109.78 98.26 94.79 96.25 97.98 96.94 93.52 59.85																								
Jenis Pekerjaan: Laston Lapis Pondasi AC-WC	Total Volume	Sat.	STA																								
			0+000	0+025	0+050	0+075	0+100	0+125	0+150	0+175	0+200	0+225	0+250	0+275	0+300	0+325	0+350	0+375	0+400	0+425	0+450	0+475					
	734.35 m3	Kanan Kanan Kanan Kanan Kanan Kanan	02/10/11 02/10/11 02/10/11 02/10/11 02/10/11 02/10/11	44.02 44 44.56 45.31 42.6 41.23	39.98 40.52 42.03 45.22 49.55 45.79 37.7	22/10/11 22/10/11 22/10/11 22/10/11 22/10/11 22/10/11	25.97 39.18 41.46 19.65 18.79 18.79																				
	Waktu Penyalpan	Volume Penyalpan																									
	720.96 m3	Kiri Kiri Kiri Kiri Kiri Kiri	23/10/11 23/10/11 23/10/11 23/10/11 23/10/11 23/10/11	38.38 39.18 38.95 38.84 38.73 37.81	36.11 34.17 33.83 38.84 42.14 40.21 39.07	37.02 36.11 37.68 38.95 36.68																					
	Waktu Penyalpan	Volume Penyalpan																									
	1455.31 m3	Total Kebutuhan	82.28 82.38 83.74 82.46 81.44 79.96 77.79 76.43 76.2 79.05 88.39 87.93 77.91 75.04 76.2 77.57 57.33 57.74 55.47																								

Ac  
Go

